



Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Kotor Usaha Pada Perusahaan CV. Korea Motor Surabaya

Benedictus Ocsa Christian

Ekonomi dan Bisnis/Manajemen, Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jawa Timur

Korespondensi penulis: ocsa06171@email.com

Abstract. *This research project seeks to develop and analyse the numerous effects of the variable Sales (X_1) and Working Capital (X_2) on the Gross Profit (Y) of CV. KOREA MOTOR. To study the financial interplay of these variables, the researcher utilises multiple linear regression as the primary technique and will also use correlation as an ancillary technique to measure the financial distance of the variables. To maintain the scientific accuracy of the results, the analyst will institute regression, more specifically, the t -test to measure partial (individual) effects) and the f -test to measure the joint (simultaneous) effects of the independent variables. The empirical results of the study indicate that Profitability is the dependent variable that is affected by the values of the two independent variables, Sales, and Working Capital. The Gross Profit of CV. KOREA MOTOR is also affected by these two independent variables. Hence, this research serves to reinforce the managerial concept that improving the value of Sales in conjunction with the effective management of Working Capital will increase the value of the Gross Profit of the company. Therefore, the outcome of this research will be applied as the basis for management to make financial decisions and for the company to progress.*

Keyword: Working Capital; Sales Revenue; Gross Profit; Business Performance; Correlation Analysis

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implikasi Penjualan () dan Modal Kerja () terhadap Laba Kotor di CV. Korea Motor. Untuk penelitian ini, penulis memilih regresi linier berganda sebagai alat keuangan utama dan mengandalkan analisis korelasi sebagai alat tambahan untuk mendefinisikan hubungan antara variabel Penjualan dan Modal Kerja. Untuk memastikan kredibilitas temuan, peneliti menggunakan metodologi pengujian hipotesis yang paling menyeluruh dengan menggunakan uji-t untuk mengevaluasi efek variabel independen dan uji-F untuk mengevaluasi efek komprehensif. Penelitian ini telah secara jelas menunjukkan hubungan antara Penjualan dan Modal Kerja dengan Profitabilitas Perusahaan. Dengan demikian, data telah secara jelas menggambarkan hubungan positif antara kedua variabel independen tersebut dengan Laba Kotor CV. Korea Motor. Oleh karena itu, penelitian ini mengantisipasi bahwa perusahaan akan meningkatkan margin keuntungannya dengan menyeimbangkan Modal Kerja dan meningkatkan Penjualan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi perusahaan dan kebijakan margin di masa mendatang.

Kata Kunci: Modal Usaha; Penjualan; Laba Kotor; Kinerja Perusahaan; Analisis Hubungan

1. LATAR BELAKANG

Keberlanjutan bisnis yang efektif merupakan salah satu faktor terpenting dalam industri otomotif dari perspektif tata kelola operasional dan keuangan (Sa'adah & Prabasari, 2020). Meskipun kompleksitas manajemen persediaan perusahaan suku cadang tidak serumit perusahaan makanan dan minuman, industri ini juga memiliki serangkaian masalah manajerial tersendiri yang dapat sangat penting dalam menciptakan efisiensi. CV. Korea Motor adalah perusahaan yang telah beroperasi di bidang ritel dan grosir suku cadang otomotif Korea sejak tahun 2013. Ini merupakan studi kasus yang tepat untuk menganalisis bagaimana variabel modal kerja dan penjualan dapat mengatasi masalah tersebut.

Mengelola persediaan yang sangat variabel (SKU bervolume tinggi) adalah salah satu masalah utama dalam industri suku cadang otomotif (Fadhilah, Sari, & Wijyantini, 2025). Satu model kendaraan memiliki banyak suku cadang, dan untuk dapat merakit setiap pasangan tersebut, diperlukan banyak data yang akurat. Hal ini semakin diperparah oleh ketidakpastian waktu tunggu, fluktuasi harga komponen, ancaman stok mati, dan akumulasi persediaan model kendaraan lama yang permintaannya sudah menurun. Suatu perusahaan membutuhkan sistem manajemen yang dapat mencapai keseimbangan yang tepat antara permintaan produk dan siklus modal kerja perusahaan.

Efisiensi operasional suatu perusahaan sebagian besar ditentukan oleh bagaimana perusahaan tersebut menggunakan modal kerjanya untuk memperoleh jenis persediaan yang tepat (Sa'adah & Prabasari, 2025). Modal kerja yang terikat pada suku cadang yang pergerakannya lambat merugikan arus kas dan perolehan laba. Akibatnya, volume penjualan bukan hanya sekadar angka, tetapi juga ukuran seberapa baik perusahaan mampu beradaptasi dengan perubahan di industri otomotif. Dalam hal mengukur kinerja keuangan suatu bisnis, khususnya di sektor distribusi suku cadang, laba kotor adalah elemen paling mendasar yang menentukan kelayakan fiskal dan efisiensi operasional perusahaan (Sa'adah & Prabasari, 2025).

Laba kotor adalah pendapatan yang tersisa setelah dikurangi biaya barang yang terjual, dan ini menunjukkan sejauh mana manajemen mampu memaksimalkan sumber daya yang tersedia. Secara teoritis dan empiris, telah terbukti bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara penjualan () dan modal kerja () yang diinvestasikan dalam mencapai laba kotor (Y). Integrasi kedua variabel independen ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam memadukan arus kas dan manajemen persediaan. Perputaran persediaan yang optimal, ditambah dengan modal kerja yang cukup, akan mengurangi biaya tersembunyi operasional.

2. KAJIAN TEORITIS

Penjualan

Menurut Sa'adah & Prabasari (2025), arus kas dihasilkan dari penjualan. Manajemen penjualan yang efektif, menurut mereka, tidak hanya melibatkan presentasi produk, tetapi juga pemenuhan permintaan pasar yang responsif. Bagi CV. Korea Motor, volume penjualan secara langsung berdampak pada laba kotor, artinya penjualan aktif sangat meningkatkan potensi laba kotor. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sa'adah &

Prabasari yang menyatakan bahwa volume penjualan merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan laba perusahaan perdagangan.

Modal Usaha

Modal kerja dianggap sebagai elemen paling mendasar bagi suatu bisnis untuk dapat menjalankan fungsi operasionalnya. Fadhilah, Sari, & Wijyantini (2025) mendeskripsikan modal kerja sebagai uang yang diinvestasikan dalam aset lancar yang terus beredar di dalam perusahaan. Pada perusahaan perdagangan seperti CV. Korea Motor, modal kerja berbentuk persediaan suku cadang. Setyawan dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecukupan modal kerja berhubungan langsung dengan profitabilitas perusahaan karena memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan pasokan barang yang dibutuhkan di pasar secara stabil..

Laba kotor

Nilai laba kotor mencakup pendapatan dari penjualan bersih dikurangi biaya barang terjual yang juga dapat dilihat sebagai indikator efisiensi bisnis secara keseluruhan sebagai produsen atau pembeli barang dalam kaitannya dengan pengeluaran lainnya (Sa'adah & Prabasari, 2025). Bagi CV. Korea Motor, laba kotor menggambarkan seberapa baik manajemen telah mempertahankan persediaan suku cadang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berpusat pada data dalam bentuk numerik. James & Gunawan (2023) menjelaskan jenis pendekatan ini sebagai cara untuk menguji hipotesis tertentu melalui beberapa bentuk perhitungan statistik. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang dalam hal ini adalah laporan keuangan bulanan CV. Korea Motor untuk tahun 2023 hingga 2024 yang diperoleh melalui beberapa bentuk dokumentasi.

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kelengkapan data variabel penelitian, yang dalam hal ini menghasilkan sampel selama 24 bulan. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk memberikan evaluasi kinerja perusahaan berdasarkan data historis. Variabel yang digunakan terdiri dari Penjualan (X) dan Modal Kerja (X) sebagai variabel independen, Laba Kotor (Y) variabel dependen.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data. Penulis menganalisis data dengan mempertimbangkan hipotesis

menggunakan uji-t untuk analisis efek parsial dan uji-F untuk analisis efek gabungan pada alpha 0,05. Persamaan berikut digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Variabel yang bergantung pada faktor lain (laba kotor)

a: Nilai tetap

b₁: Koefisien regresi (penjualan)

b₂: Koefisien regresi (modal usaha)

X₁: Variabel independen (penjualan)

X₂: Variabel independen (modal usaha)

N: Jumlah sampel (24)

e: Variabel yang menunjukkan gangguan (kesalahan)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif data modal usaha, penjualan, dan laba untuk tahun 2023 hingga 2024 di CV. Korea Motor.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Penjualan	319.622.863	135.565.387	461.943.043
Modal usaha	283.811.659	116.586.233	412.082.537
Laba kotor	35.811.205	18.979.154	54.228.769

Lewat Tabel 1 dapat disimpulkan jika penjualan Tahun 2023 hingga 2024 di CV. Korea Motor memiliki rata-rata sebesar Rp.319.622.863, dengan nilai penjualan maksimum mencapai Rp. 461.943.043 di bulan Mei 2023 sekaligus menjadi periode dengan modal usaha maksimum sebesar Rp. 412.082.537 di bulan Mei 2023. Adapun rata-rata modal usaha yang dikeluarkan selama periode tersebut adalah Rp. 283.811.659.

Analisis Regresi Modal Usaha dan Penjualan terhadap Laba kotor di CV. Korea Motor.

Data dari penjualan sebagai variabel bebas (X₁) serta modal usaha (X₂) dan laba kotor sebagai variabel terikat (Y) dianalisis melalui regresi linier berganda. Ini hanya dapat dilakukan jika ada minimal dua variabel independen.

Hasil dari penghitungan Analisis regresi linier berganda menunjukkan bagaimana dua faktor modal bisnis dan penjualan—memengaruhi laba bisnis. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Model Regresi Linier Berganda untuk Laba

Model	Understandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25,154548	86.467827		0,2909	0,396
Penjualan (X_1)	0,4182	0,1477	0,311	2,832	0,006
Modal usaha (X_2)	0,2897	0,1240	0,257	2,337	0,022

Dari analisis regresi linier yang disebutkan di atas, diperoleh persamaan $Y = 25,154548 + 0,4182 X_1 + 0,2897 X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut, variabel X_1 dan X_2 memberikan dampak positif kepada Y (Laba kotor), yang terlihat dari koefisien regresi yang bernilai positif.

Nilai $\alpha = 25,154548$ berfungsi sebagai konstanta, menunjukkan bahwa jika variabel bebas, yaitu Modal Usaha (X_1) dan Penjualan (X_2) memiliki nilai 0, maka Laba (Y) yang dihasilkan adalah sebesar 25,154548.

Koefisien $B_1 = 0,41827$ menunjukkan bahwa variabel Penjualan (X_1) meningkatkan Laba kotor sebesar 0,4182. Jika Penjualan (X_1) mengalami peningkatan satu unit, maka Laba kotor juga akan meningkat sebesar 0,41827, dengan asumsi variabel lainnya, α dan X_2 , bernilai nol.

Sementara itu, $B_2 = 0,2897$ menunjukkan bahwa variabel Modal Usaha (X_2) berkontribusi pada Laba kotor sebesar 0,2897. Jika Modal Usaha (X_2) bertambah satu unit, Laba kotor juga akan meningkat sebesar 0,2897, dengan anggapan bahwa variabel lainnya, α dan X_1 , dianggap nol.

Uji t digunakan untuk memeriksa apakah setiap variabel independen, yaitu Penjualan (X_1) dan Modal Usaha (X_2), memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Laba Kotor (Y). Hal ini menunjukkan bahwa modal usaha yang dialokasikan suku cadang berkontribusi secara nyata terhadap keuntungan perusahaan.

Aturan untuk memutuskan apakah akan menerima atau menolak hipotesis adalah: jika nilai t yang dihitung lebih tinggi dari nilai t kritis atau lebih rendah dari nilai t kritis, maka

hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Data yang disajikan dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel Penjualan (X_1) adalah 2,832 dengan tingkat signifikansi 0,006. Karena nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Kotor.

Hasil pengujian untuk variabel Modal Usaha (X_2) menunjukkan t-hitung sebesar 2,337 dengan tingkat signifikansi 0,022. Mengingat nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$), dinyatakan bahwa Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Kotor di CV Korea Motor.

Nilai t-hitung untuk kedua variabel tersebut membuktikan bahwa keberhasilan CV Korea Motor dalam menghasilkan Laba Kotor sangat terkait dengan pengelolaan Modal Usaha yang efisien dan peningkatan volume penjualan suku cadang. Jika dibandingkan secara terpisah, Modal Usaha menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih tinggi (0,006) daripada Penjualan (0,022), tetapi kedua variabel tersebut tetap merupakan prediktor yang valid dalam penelitian ini.

Uji F, yang juga dikenal sebagai uji serentak atau uji ANOVA, digunakan untuk menilai pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat..

Tabel 3. Hasil Uji Anova Model Regresi Linear Berganda

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1149742.889	2	574871.4444	6.977272	0.00173903
Residual	5685048.661	69	82392.00886		
Total	68334791.5	71	96264.66901		

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan uji F pada tabel Anova, diperoleh angka *F*hitung yang tercatat sebesar 6,977272. Angka itu lebih tinggi dibandingkan nilai *F*tabel yang adalah 3,13 dengan tingkat signifikansi 0,05 serta derajat kebebasan $[df]_{-1} = 2$ dan $[df]_{-2} = 69$. Karena *F*hitung lebih besar dari *F*tabel ($6,977 > 3,13$) dan nilai signifikansi yang terukur adalah 0,00173903 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini..

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji t, nilai t untuk modal usaha adalah 2,832, sedangkan untuk penjualan adalah 2,337. Kedua nilai ini lebih tinggi dibandingkan t tabel, yang bernilai 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa modal usaha dan penjualan memiliki dampak yang signifikan terhadap laba kotor. Selanjutnya, dari tabel anova, didapatkan hasil F hitung sebesar 6,977272, sementara F tabel adalah 3,13. Karena F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Ini berarti bahwa variabel independen, yaitu modal usaha dan penjualan, secara bersamaan memengaruhi laba kotor secara signifikan. Persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah $Y = 25,154548 + 0,4182 X_1 + 0,2897 X_2$. Ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit pada variabel penjualan akan meningkatkan laba kotor sebesar 0,4182 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.. Apabila setiap penambahan satu satuan variabel modal usaha maka laba kotor akan bertambah sebesar 0,2897 dengan asumsi variabel lain dianggap 0 atau konstan. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa laba kotor pada perusahaan CV. Korea Motor Surabaya dipengaruhi secara signifikan oleh penjualan dan modal usaha.

Melihat besarnya pengaruh kedua variabel tersebut, CV. Korea Motor perlu menerapkan manajemen perputaran stok (*inventory turnover*) dengan baik guna meminimalisir risiko *dead stock* atau penumpukan stok untuk tipe kendaraan lama.

Perusahaan perlu menyeimbangkan ketersediaan barang dengan perputaran modal usaha yang sehat agar tidak menghambat arus kas. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain di luar model ini atau memperpanjang periode pengamatan guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif terkait kesehatan fiskal dan efisiensi operasional perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahisell, L., Jalal, D., Khajavi, S. H., Jonsson, P., & Homstrom, J. (James & Gunawan, 2023). Additive Manufacturing of Slow-Moving Automotive Spare Parts: A Supply Chain Cost Assessment. *Journal of Manufacturing and Materials Processing*, 7(1), 1–26. <https://doi.org/10.3390/jmmp7010008>
- Akbar, A., Akbar, M., Nazir, M., Poulova, P., & Ray, S. (James & Gunawan, 2023). Does Working Capital Management Influence Operating and Market Risk of Firms? *Risks*, 9(11), 1–20. <https://doi.org/10.3390/risks9110201>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (James & Gunawan, 2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat, 4(1), 137–143.
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Fadhilah, I. N., Sari, M. I., & Wijyantini, B. (James & Gunawan, 2023). Efisiensi Modal Kerja Untuk Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan Kopi Argopuro Bumdesma 8 Pilar Tanggul. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 7(2), 463–478.
<https://doi.org/10.36985/dqqc1k71>
- Feliks, N., & Kristianto, P. L. (Kumajas, Wuryaningrat, & Lembong, 2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017. *Equilibrium: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1), 83–96. <https://doi.org/10.61179/ejba.v14i1.175>
- Hudori, M., & Iman, N. N. (James & Gunawan, 2023). Pengukuran Kinerja Persediaan Suku Cadang Mesin Industri Manufaktur Menggunakan Rasio Perputaran Persediaan. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 12(1), 47–58.
- Khan, M. A. I., Alam, S., & Syed, A. J. (James & Gunawan, 2023). Correlation between the Profitability and Working Capital Practices: A Case Study in the Gulf Cooperation Council. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 229–236. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0229>
- Krismeyanto, S., Hatta, M., & Fahrudin, R. (James & Gunawan, 2023). Implementasi Metode EOQ pada Sistem Manajemen Inventori Produk Suku Cadang. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 3895–3905.
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2563>
- Kristianti, A., & Siswanti, T. (Sa'adah & Prabasari, 2025). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 1(1), 60–76. <https://doi.org/10.35968/2433pm64>
- Kumajas, L. I., Wuryaningrat, N. F., & Lembong, H. S. (James & Gunawan, 2023). Profitability in The Automotive and Component Industry. *Asia Pacific Journal of Management and Education (APJME)*, 4(3), 115–129.
<https://doi.org/10.32535/apjme.v4i3.1273>
- Latifah, S. W. (James & Gunawan, 2023). Triple Bottom Line terhadap Nilai Perusahaan, Gross Profit Margin sebagai Indikator Ekonomi. *Ekuitas*, 4(4), 544–563.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4249>
- Manik, D., Kartika, R., Mulyawati, S. A., Sulistyaningsih, S., & Suherman, U. (James & Gunawan, 2023). Analisis Persediaan Suku Cadang Dengan Metode Economic Order Quantity Pada Bengkel Asia Jaya Motor Karawang. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 3(3), 124–131. <https://doi.org/10.55606/makreju.v3i3.2640>
- Marlyna, D., & Famauli, D. (Sa'adah & Prabasari, 2025). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif beserta Komponennya dan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis*, 7(1), 61–68. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v7i1.1476>
- Nathan, B. S., Reddy, B. V. S., Sastry, C. C., Krishnaiah, J., & Eswaramoorthy, K. V. (James & Gunawan, 2023). Innovative Framework for Effective Service Parts Management in the Automotive Industry. *Frontiers in Mechanical Engineering*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fmech.2024.1361688>
- Pratiwi, N. A., Salman, M., & Harahap, A. Y. (Feliks & Kristianto, 2020). Pengaruh Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Kecukupan Modal terhadap Laba Bersih pada

- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 4(3), 161–170. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i3.8045>
- Sa'adah, L., & Prabasari, B. (Sa'adah & Prabasari, 2025). Biaya Produksi dan Laba Bersih: Peran Volume Penjualan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi Kewirausahaan (JMIK)*, 1(4), 228–240. <https://doi.org/10.64532/bg039x88>
- Setyawan, B. (Kumajas, Wuryaningrat, & Lembong, 2021). Pengaruh Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 73–88. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>
- Silaban, C. J., Siregar, L. H., & Anan, M. (Sa'adah & Prabasari, 2025). Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Ilmu Ekonomi*, 2(2), 45–54. <https://doi.org/10.70585/jumali.v2i2.169>
- Syahrman, S. (James & Gunawan, 2023). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Titaley, M. M. F. (Fadhilah, Sari, & Wijyantini, 2025). Pengaruh Modal Usaha dan Jasa Perbaikan Motor Terhadap Pendapatan Bengkel. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 398–402. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17129475>
- Yusnaldi, Y., & Pujiati, H. (James & Gunawan, 2023). Pengaruh Perputaran Persediaan, Piutang, dan Modal Kerja Terhadap Laba pada PT Prima Oto Motor Periode Januari 2017 - Desember 2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 12(2), 106–117. <https://doi.org/10.35968/jimspc.v12i2.1103>
- Zhang, S., Huang, K., & Yuan, Y. (James & Gunawan, 2023). Spare Parts Inventory Management: A Literature Review. *Sustainability*, 13(5), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su13052460>
- James, J., & Gunawan, A. A. S. (James & Gunawan, 2023). Systematic Literature Review: Fundamental Analysis of Company Operational Health. 2023 International Workshop on Artificial Intelligence and Image Processing (IWAIP), 385–390. IEEE. <https://doi.org/10.1109/IWAIP58158.2023.10462819>
- Nasution, D. R. (Sa'adah & Prabasari, 2025). Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Pajak Penghasilan terhadap Laba Kotor pada PT Perdana Gapuraprima pada Tahun 2013-2021. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (James & Gunawan, 2023). *Marketing Management (15th ed.)*. UK: Pearson.
- Rachmawati, D. W., Indomo, U. S., Budiharjo, R., Sampuraningsih, S. R., Swantari, A., Muksin, A., ... Festivalia, F. (Rachmawati et al., 2023). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Global Aksara Press.
- Sugiyono, S. (James & Gunawan, 2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.